

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Data yang telah dianalisis secara umum menunjukkan bahwa pemahaman guru tentang pembelajaran anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar negeri penyelenggara pendidikan inklusif di Jakarta Pusat sudah baik. Ketiga dimensi variable penelitian yang ada pun menunjukkan hasil yang sama-sama baik, dengan urutan menterjemahkan di posisi pertama, selanjutnya menginterpretasikan dan terakhir mengeksplorasi. Hasil yang demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru tentang pembelajaran anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar negeri Pendidikan inklusif di wilayah Jakarta Pusat sudah baik. Kondisi tersebut dapat dimaknai bahwa guru di sekolah dasar negeri yang ditunjuk sebagai penyelenggara pendidikan inklusif di wilayah Jakarta Pusat sudah memiliki reaksi hasil pemahaman terhadap suatu aspek yang merupakan kumpulan reaksi dari menterjemahkan, menginterpretasikan, dan mengeksplorasi yang konsisten secara baik terhadap tugas dan perannya dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus disekolah penyelenggara Pendidikan inklusif. Pada dimensi menterjemahkan, secara umum guru sekolah dasar negeri inklusif yang ditunjuk sebagai Pendidikan inklusif memiliki pemahaman yang baik terhadap pengertian atau penentu pembelajaran anak berkebutuhan khusus

itu sendiri. Pada dimensi menginterpretasikan, guru sekolah dasar negeri yang ditunjukkan sebagai penyelenggara Pendidikan inklusif sudah memiliki pemahaman yang baik terhadap perencanaan pembelajaran anak berkebutuhan khusus itu sendiri. Demikian halnya dengan dimensi mengeksplorasi, guru sekolah dasar negeri yang ditunjuk sebagai penyelenggara pendidikan inklusif sudah memiliki respons pemahaman terhadap mengeksplorasi pelaksanaan pembelajaran anak berkebutuhan khusus itu sendiri.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru tentang pembelajaran anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar negeri Pendidikan inklusif di wilayah Jakarta Pusat sudah baik. Guru sudah memiliki reaksi pemahaman terhadap suatu objek pembelajaran yang merupakan kumpulan reaksi dari menterjemahkan, menginterpretasikan, dan mengeksplorasi yang secara baik terhadap tugas dan peran dalam pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah penyelenggara Pendidikan inklusif.

B. Implikasi

Berdasarkan data hasil penelitian didapatkan hasil bahwa pemahaman guru tentang pembelajaran anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar negeri inklusif di wilayah Jakarta Pusat sudah baik. Untuk meningkatkan layanan pembelajaran siswa berkebutuhan khusus di sekolah penyelenggara inklusif perlu dilakukan pelatihan-pelatihan untuk guru inklusif di wilayah

Jakarta Pusat yang fokus membahas tentang pengertian dan karakteristik siswa berkebutuhan khusus (low vision, ADHD, Tunalaras), tentang pengertian PPI, dan tentang strategi pembelajaran yang sesuai dengan jenis karakteristik siswa.

C. Saran

1. Sekolah

Sekolah penyelenggara layanan Pendidikan inklusif yang ditunjuk pemerintah dapat memanfaatkan kebijakan tersebut untuk meminta pelatihan-pelatihan yang lebih berkompeten. Sekolah dapat menggali informasi sedalam-dalamnya saat mengikuti pelatihan yang diberikan pemerintah mengenai Pendidikan inklusif khususnya Pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Sehingga guru-guru reguler yang berada di sekolah penyelenggara layanan Pendidikan inklusif dapat memberikan akses pembelajaran yang tepat dan bermanfaat bagi peserta didik berkebutuhan khusus yang ada di dalamnya.

2. Guru

Guru lebih gencar lagi berkontribusi terhadap pembelajaran anak berkebutuhan khusus disekolah penyelenggara layanan Pendidikan inklusif yang terdapat anak berkebutuhan khususnya dalam memberikan layanan pendidikan dan pembelajaran serta berbagai media yang memenuhi kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus.

Sehingga program Pendidikan inklusif di Indonesia khususnya di wilayah Jakarta Pusat dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini telah mengungkapkan bahwa sebagian besar pemahaman guru tentang pembelajaran anak berkebutuhan khusus yang ditunjuk sebagai penyelenggara pendidikan inklusif terhadap tugas dan peran yang dimiliki oleh guru di wilayah Jakarta Pusat sudah baik. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemahaman guru tentang pembelajaran anak berkebutuhan khusus disekolah penyelenggara Pendidikan inklusif di daerah-daerah lainnya.